



Edukasi Pemanfaatan Teknologi Informasi Untuk Mendukung Perjalanan Akademik Calon Mahasiswa Dari Sekolah Mas Yaspi Medan

Fitra Tur Radiyah¹, Eka Feby Ronauli Lubis², Tri Dessy Ratna Sari³, Sri Novida Sari⁴, Fikaria Br Tarigan⁵, Polin Ramles⁶, Nurhafis Rangkuti⁷, Jimmy Nganta Ginting⁸.

¹*Institut Teknologi Dan Bisnis Indonesia*

Jl. Binjai - Stabat No. Desa, Tandem Hilir, Kec. Hambaran Perak, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara, Indonesia

Corresponding Author:

Nama : Fitratur Radiyah
fitraturradiyah@gmail.com

History:

Submitted: 16-01-2026
Accepted: 21-01-2026
Published: 30-01-2026

Abstract

This Community Service Program (PKM) aimed to provide education on the utilization of information technology to support the academic journey of prospective university students from MAS YASPI Medan. The training materials included: (1) the definition of information technology and its role in the academic environment; (2) the benefits of information technology for prospective students, such as access to information, time efficiency, and ease of communication; and (3) a simulation of searching for higher education information. The activity was conducted at MAS YASPI Medan with a total of 60 participants and was held on Friday, January 24, 2025. The methods applied in this program consisted of lectures, hands-on practice, question-and-answer sessions, and group discussions. The implementation of this activity is expected to enhance students' understanding of the role and benefits of information technology in their academic journey. Furthermore, students are expected to be able to utilize information technology to access higher education information and complete online registration processes independently. Ultimately, this program aims to strengthen students' digital literacy to support their future academic activities.

Keywords: *Information Technology; Digital Literacy; Academic Preparation; Higher Education Access; Community Service Program.*

Abstrak

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini bertujuan untuk memberikan Edukasi pemanfaatan teknologi informasi untuk mendukung perjalanan akademik calon mahasiswa dari MAS YASPI. Materi yang disampaikan yaitu : 1) Pengertian Teknologi Informasi dan perannya dalam dunia akademik ; 2). Manfaat Teknologi Informasi bagi calon mahasiswa (akses informasi, efisiensi waktu, kemudahan komunikasi); 3) Simulasi pencarian informasi perguruan tinggi. Lokasi pelatihan berada di MAS YASPI Medan dengan jumlah peserta 60 orang dan telah dilaksanakan pada hari Jum'at, 24 Januari 2025. Metode yang digunakan adalah dengan ceramah, Praktik langsung, serta Tanya jawab dan diskusi. Dengan terlaksananya kegiatan ini diharapkan para Siswa memahami peran dan manfaat teknologi informasi dalam perjalanan akademik, Siswa mampu menggunakan Teknologi Informasi untuk mengakses informasi perguruan tinggi dan melakukan pendaftaran online. dan



diharapkan juga Siswa memiliki literasi digital yang cukup untuk mendukung aktivitas akademiknya.

Kata Kunci: Teknologi Informasi; Literasi Digital; Persiapan Akademik; Akses Pendidikan Tinggi; Pengabdian kepada Masyarakat.

1. PENDAHULUAN

Pada era digital saat ini, teknologi informasi memiliki peran yang signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam bidang pendidikan. Kemajuan teknologi memberikan akses yang luas terhadap informasi dan berbagai platform yang mendukung proses pembelajaran serta perencanaan akademik. Namun, tidak semua pelajar, terutama di sekolah seperti MAS YASPI Medan, sepenuhnya memahami cara memanfaatkan teknologi ini secara optimal untuk mendukung perjalanan akademik mereka, mulai dari proses pendaftaran hingga perencanaan karier di perguruan tinggi.

MAS YASPI Medan, sebagai salah satu institusi pendidikan menengah, memiliki potensi besar untuk melahirkan generasi muda yang berkompeten. Namun, terdapat tantangan berupa kurangnya edukasi terkait pemanfaatan teknologi informasi dalam mendukung keputusan akademik, seperti mencari informasi universitas, memahami sistem penerimaan mahasiswa baru (PMB), dan memanfaatkan aplikasi pendidikan. Kondisi ini menjadi alasan utama pentingnya mengadakan program edukasi yang dirancang untuk membantu siswa MAS YASPI Medan memahami dan menguasai teknologi informasi. Edukasi ini bertujuan untuk membekali mereka dengan pengetahuan dan keterampilan praktis yang dapat meningkatkan kesiapan mereka dalam menghadapi perjalanan akademik menuju jenjang pendidikan tinggi.

2. METODE PELAKSANAAN

Metode yang dilakukan dalam PKM ini dengan workshop menggunakan alat bantu berupa laptop, smartphone, dan proyektor. Penyampaian materi dilakukan dengan ceramah, tanya jawab dan diskusi. Melalui sosialisasi ini para peserta di berikan kesempatan untuk bertanya (berdiskusi) mengenai tujuan dan minat kedepannya.

2.1 Tahap Persiapan

Peserta kegiatan PKM ini merupakan adalah siswa/I di MAS YASPI Medan. Kegiatan PKM dilaksanakan pada hari Rabu, 22 Januari 2024 di Sekolah MAS YASPI Medan. Jumlah peserta kegiatan sebanyak 60 orang dan pelaksana kegiatan berjumlah 8 orang yang terdiri dari 6 orang dosen tetap dan 2 orang mahasiswa S-1 Teknik Informatika, dan 1 orang mahasiswa S-1 Rekayasa Perangkat Lunak Institut Teknologi dan Bisnis Indonesia.

Pada tahap ini tim pelaksana melakukan:

- Koordinasi dan komunikasi awal dengan pihak sekolah MAS Yaspi Medan terkait waktu, tempat, dan teknis pelaksanaan kegiatan.
- Analisis kebutuhan (needs assessment) melalui diskusi dengan guru dan siswa untuk mengetahui tingkat literasi digital peserta.
- Penyusunan modul dan bahan presentasi yang meliputi:



- Pengenalan platform informasi perguruan tinggi.
 - Pemanfaatan website kampus dan sistem pendaftaran online.
 - Penggunaan email akademik dan manajemen dokumen digital.
 - Pemanfaatan aplikasi produktivitas (Google Workspace, Microsoft Office, dll.).
 - Strategi pencarian informasi beasiswa dan jalur masuk perguruan tinggi.
- Persiapan perangkat pendukung seperti laptop, proyektor, koneksi internet, dan bahan praktik.

Sosialisasi paham keberlanjutan studi sangat bermanfaat bagi seluruh siswa/I MAS YASPI Medan yang telah mengikuti kegiatan dan ikut serta aktif dalam melakukan tanya jawab melalui tim pemamparan kegiatan, dan kegiatan ini juga membuat siswa/I paham dan mengerti mengenai minat dan bakat mereka masing-masing untuk menentukan tempat dan tujuan untuk melanjutkan Pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi, serta memahami segala jenis jurusan yang dapat di ambil kedepannya oleh siswa.. bila selama ini siswa/I hanya sekedar mengikuti apa yang menjadi minat orang lain namun belum memahami mengenai hal tersebut sehingga tidak mendapatkan hasil yang baik atau yang sesuai dengan minat mereka, dengan adanya sosialisasi ini maka mereka sangat terbantu dalam melihat minat mereka secara jelas dan nyata.

Pelaksanaan kegiatan dengan cara menyampaikan topik, Tanya jawab, dan diskusi antara sesama peserta dan pemateri.

Anggaran Biaya

NO	Kebutuhan	Jumlah Biaya
1	Spanduk	Rp. 200.000
2	Konsumsi Peserta dan Panitia @8.000/Box	Rp. 544.000
3	Transportasi dan Akomodasi	Rp. 200.000
Total Biaya		Rp. 944.000

2.2 Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dengan judul “*Edukasi Pemanfaatan Teknologi Informasi untuk Mendukung Perjalanan Akademik Calon Mahasiswa dari Sekolah MAS Yaspi Medan*” dilaksanakan secara terstruktur dalam bentuk kegiatan sosialisasi, pelatihan, dan pendampingan intensif kepada siswa kelas akhir.

Kegiatan dilaksanakan secara tatap muka di lingkungan sekolah dengan pendekatan partisipatif dan berbasis praktik. Rangkaian kegiatan dimulai dengan sesi pembukaan oleh pihak sekolah dan tim pelaksana untuk menyampaikan tujuan kegiatan, urgensi literasi digital dalam dunia pendidikan tinggi, serta gambaran umum agenda kegiatan.

Selanjutnya, tim pelaksana menyampaikan materi inti yang berfokus pada:

1. Pengenalan Transformasi Digital dalam Dunia Pendidikan Tinggi

Peserta diberikan pemahaman mengenai perubahan sistem akademik di perguruan tinggi yang telah berbasis digital, seperti pendaftaran online, sistem informasi akademik (SIKAD), e-learning, serta komunikasi resmi melalui email institusi.

2. Pemanfaatan Website dan Portal Resmi Perguruan Tinggi

Peserta diperkenalkan dengan cara mengakses informasi resmi mengenai program studi, jalur pendaftaran, biaya pendidikan, serta beasiswa melalui website kampus. Materi ini disertai simulasi langsung agar peserta memahami alur pencarian informasi yang benar dan terhindar dari informasi yang tidak valid.

3. Simulasi Pendaftaran dan Pengelolaan Dokumen Digital

Peserta dibimbing untuk memahami prosedur pendaftaran mahasiswa baru secara online, termasuk:

- Pembuatan akun pendaftaran
- Pengisian formulir digital
- Pengunggahan dokumen (ijazah, KTP, kartu keluarga, foto, dll.)
- Konversi dan kompresi file ke format PDF sesuai ketentuan

4. Pengenalan Tools Produktivitas Akademik

Tim pelaksana memberikan pelatihan singkat mengenai penggunaan aplikasi pendukung akademik seperti:

- Microsoft Word/Google Docs untuk pembuatan CV dan surat pernyataan
- Google Drive untuk penyimpanan dokumen berbasis cloud
- Email profesional untuk komunikasi akademik

5. Strategi Pencarian Informasi Beasiswa dan Jalur Masuk Perguruan Tinggi

Peserta diberikan edukasi mengenai cara mengakses informasi beasiswa dan jalur masuk perguruan tinggi melalui platform resmi pemerintah maupun kampus, serta tips seleksi administrasi berbasis digital.

Selama kegiatan berlangsung, peserta tidak hanya menerima materi secara teoritis tetapi juga melakukan praktik langsung dengan pendampingan dari tim pelaksana. Pendekatan ini bertujuan agar peserta memperoleh pengalaman nyata dalam menggunakan teknologi informasi sebagai sarana pendukung perjalanan akademik mereka.

Di akhir kegiatan, dilakukan sesi refleksi dan diskusi terbuka untuk mengevaluasi pemahaman peserta serta menggali tanggapan terhadap materi yang telah diberikan. Kegiatan ditutup dengan pemberian motivasi akademik agar peserta lebih percaya diri dan siap menghadapi proses transisi dari jenjang sekolah menengah ke perguruan tinggi berbasis digital.

Dengan pelaksanaan kegiatan yang sistematis dan aplikatif ini, diharapkan siswa MAS Yaspi Medan memiliki kesiapan digital yang memadai untuk mendukung proses pendaftaran, adaptasi sistem akademik, serta pengelolaan administrasi selama menjadi mahasiswa nantinya.

2.3 Tahap Evaluasi

Evaluasi kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dengan judul "*Edukasi Pemanfaatan Teknologi Informasi untuk Mendukung Perjalanan Akademik Calon Mahasiswa dari Sekolah MAS Yaspi Medan*" dilakukan secara berkelanjutan untuk mengukur efektivitas pelaksanaan, tingkat pemahaman peserta, serta dampak kegiatan terhadap peningkatan literasi digital siswa.

Tahapan evaluasi dilakukan melalui beberapa langkah sebagai berikut:

1. Evaluasi Awal

Evaluasi awal dilakukan sebelum penyampaian materi untuk:

- Mengukur tingkat pengetahuan awal peserta terkait pemanfaatan teknologi informasi dalam proses akademik.



- Mengetahui kemampuan dasar peserta dalam:
 - Menggunakan email.
 - Mengakses website perguruan tinggi.
 - Mengelola dokumen digital (scan, PDF, upload).
- Mengidentifikasi kebutuhan pelatihan yang lebih spesifik.

Pre-test diberikan dalam bentuk soal pilihan ganda atau pertanyaan singkat dengan durasi ± 15 menit.

2. Evaluasi Proses

Evaluasi proses dilakukan selama kegiatan berlangsung dengan cara:

- Mengamati keaktifan peserta dalam diskusi dan praktik.
- Menilai kemampuan peserta saat melakukan simulasi pendaftaran online.
- Mengidentifikasi kendala teknis yang dihadapi peserta saat praktik.
- Melihat tingkat partisipasi dan antusiasme peserta.

Evaluasi ini bertujuan untuk memastikan bahwa metode yang digunakan efektif dan materi dapat dipahami dengan baik.

3. Evaluasi Akhir

Evaluasi akhir dilakukan setelah seluruh materi selesai disampaikan untuk:

- Mengukur peningkatan pemahaman peserta setelah mengikuti pelatihan.
- Membandingkan hasil pre-test dan post-test.
- Menilai keterampilan peserta dalam praktik langsung.

Keberhasilan kegiatan diukur dari adanya peningkatan nilai minimal 30% dari hasil pre-test serta kemampuan peserta dalam menyelesaikan simulasi secara mandiri.

4. Evaluasi Kepuasan Peserta

Evaluasi ini dilakukan melalui penyebaran kuesioner sederhana yang mencakup:

- Kejelasan penyampaian materi.
- Kesesuaian materi dengan kebutuhan peserta.
- Manfaat kegiatan terhadap kesiapan akademik.
- Saran dan masukan untuk perbaikan kegiatan selanjutnya.

5. Evaluasi Dampak

Evaluasi dampak dilakukan beberapa waktu setelah kegiatan untuk mengetahui:

- Apakah peserta telah menerapkan keterampilan yang diperoleh.
- Tingkat kesiapan siswa dalam melakukan pendaftaran perguruan tinggi.
- Kemungkinan kerja sama lanjutan dengan pihak sekolah.

Evaluasi ini dapat dilakukan melalui komunikasi dengan guru pembimbing atau survei lanjutan secara daring.

Kesimpulan Tahapan Evaluasi

Dengan adanya evaluasi yang dilakukan sebelum, selama, dan setelah kegiatan, tim pelaksana dapat memastikan bahwa program pengabdian tidak hanya terlaksana secara administratif, tetapi juga memberikan dampak nyata terhadap peningkatan literasi digital dan kesiapan akademik siswa MAS Yaspi Medan dalam menghadapi jenjang pendidikan tinggi.



3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Hasil

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dengan judul “*Edukasi Pemanfaatan Teknologi Informasi untuk Mendukung Perjalanan Akademik Calon Mahasiswa dari Sekolah MAS Yaspi Medan*” memberikan hasil yang signifikan baik dari aspek kognitif, keterampilan teknis, maupun kesiapan mental peserta dalam menghadapi dunia pendidikan tinggi berbasis digital.

1. Peningkatan Literasi Digital Peserta

Sebelum kegiatan dilaksanakan, sebagian besar peserta belum memahami secara menyeluruh proses administrasi digital yang umum digunakan di perguruan tinggi, seperti sistem pendaftaran online, pengunggahan dokumen digital, serta penggunaan email resmi untuk komunikasi akademik.

Setelah mengikuti rangkaian edukasi dan pelatihan, terjadi peningkatan pemahaman yang ditandai dengan:

- Peserta mampu menjelaskan kembali tahapan pendaftaran mahasiswa baru secara online.
- Peserta memahami pentingnya menggunakan sumber informasi resmi (website kampus dan portal pendidikan).
- Peserta mengetahui format dan ukuran dokumen digital yang sesuai standar administrasi perguruan tinggi.

Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan berhasil meningkatkan literasi digital dasar yang relevan dengan kebutuhan akademik.

2. Peningkatan Keterampilan Teknis (Hard Skill)

Melalui metode praktik langsung (hands-on training), peserta memperoleh pengalaman nyata dalam menggunakan berbagai tools digital. Hasil yang diperoleh antara lain:

- Mayoritas peserta berhasil membuat email profesional dengan format yang benar.
- Peserta mampu melakukan konversi file ke PDF dan mengunggah dokumen secara mandiri.
- Peserta dapat menyimpan dokumen penting di penyimpanan cloud (Google Drive atau sejenisnya).
- Peserta mampu melakukan simulasi pengisian formulir pendaftaran secara digital tanpa pendampingan intensif.

Peningkatan keterampilan ini menjadi indikator bahwa pembelajaran tidak hanya bersifat teoritis, tetapi aplikatif dan berdampak langsung pada kompetensi peserta.

3. Peningkatan Kepercayaan Diri dan Kesiapan Akademik

Selain aspek teknis, kegiatan ini juga menghasilkan dampak pada kesiapan psikologis peserta. Berdasarkan observasi dan sesi diskusi reflektif:

- Peserta menunjukkan peningkatan rasa percaya diri dalam menggunakan teknologi.
- Peserta merasa lebih siap menghadapi sistem perkuliahan yang berbasis digital.
- Peserta memahami bahwa kemampuan digital merupakan bagian penting dari kompetensi mahasiswa di era modern.

Perubahan ini menunjukkan bahwa kegiatan tidak hanya memberikan pengetahuan, tetapi juga membangun motivasi dan kesiapan mental.

4. Respon Positif dari Pihak Sekolah

Pihak sekolah memberikan tanggapan positif terhadap pelaksanaan kegiatan ini. Guru pembimbing menyampaikan bahwa kegiatan ini sangat relevan dengan kebutuhan siswa kelas akhir yang sedang mempersiapkan diri menuju perguruan tinggi.

Sekolah juga menyatakan harapan agar kegiatan serupa dapat dilaksanakan secara berkelanjutan sebagai bagian dari program pembinaan kesiapan akademik siswa.

5. Dampak Jangka Pendek yang Terukur

Secara kuantitatif, hasil evaluasi menunjukkan:

- Terjadi peningkatan nilai rata-rata post-test dibandingkan pre-test.
- Lebih dari 75% peserta mampu menyelesaikan simulasi praktik secara mandiri.
- Tingkat kepuasan peserta terhadap kegiatan berada pada kategori baik hingga sangat baik.

Data tersebut memperkuat bahwa kegiatan telah mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam indikator keberhasilan.

6. Kontribusi terhadap Peningkatan Akses Informasi Pendidikan Tinggi

Kegiatan ini juga memberikan hasil berupa meningkatnya kesadaran peserta terhadap pentingnya mengakses informasi pendidikan tinggi melalui sumber resmi dan terpercaya. Peserta menjadi lebih selektif dalam menerima informasi dan memahami risiko informasi yang tidak valid di media sosial.

Dengan demikian, hasil kegiatan tidak hanya berdampak pada keterampilan teknis, tetapi juga pada kemampuan literasi informasi yang lebih kritis.

Secara keseluruhan, hasil kegiatan menunjukkan bahwa program edukasi ini berhasil:

1. Meningkatkan literasi digital siswa.
2. Meningkatkan keterampilan teknis dalam pengelolaan administrasi akademik digital.
3. Meningkatkan kepercayaan diri dan kesiapan menghadapi dunia perkuliahan.
4. Memberikan dampak positif bagi sekolah sebagai mitra pengabdian.

3.2. Pembahasan

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa literasi digital siswa tingkat sekolah menengah masih memerlukan penguatan, khususnya dalam aspek pemanfaatan teknologi informasi untuk kebutuhan akademik formal seperti pendaftaran perguruan tinggi dan pengelolaan administrasi digital.

Kegiatan ini membuktikan bahwa pendekatan berbasis praktik (*hands-on training*) lebih efektif dibandingkan hanya penyampaian teori. Peserta tidak hanya memahami konsep, tetapi juga memperoleh pengalaman langsung dalam mengakses sistem berbasis digital.

Peningkatan nilai post-test menunjukkan bahwa metode ceramah interaktif yang dipadukan dengan demonstrasi dan praktik langsung mampu meningkatkan pemahaman peserta secara signifikan. Hal ini sejalan dengan prinsip pembelajaran berbasis pengalaman (*experiential learning*), di mana keterlibatan aktif peserta meningkatkan retensi dan pemahaman materi.

Selain peningkatan keterampilan teknis, kegiatan ini juga memberikan dampak pada aspek psikologis peserta, yaitu meningkatnya rasa percaya diri dalam menghadapi proses transisi ke dunia perkuliahan yang berbasis teknologi.

Kendala yang ditemukan selama kegiatan antara lain:

- Perbedaan tingkat kemampuan digital antar peserta
- Keterbatasan perangkat pada beberapa siswa
- Koneksi internet yang tidak selalu stabil

Namun kendala tersebut dapat diatasi melalui pendampingan langsung dan pembagian sesi praktik secara bertahap.

Secara keseluruhan, kegiatan ini dapat dikategorikan berhasil karena:

- Tujuan kegiatan tercapai.
- Peserta mengalami peningkatan pemahaman dan keterampilan.
- Tercipta kerja sama positif antara tim pelaksana dan pihak sekolah.

Dengan demikian, program edukasi pemanfaatan teknologi informasi ini memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan kesiapan akademik calon mahasiswa dari MAS Yaspi Medan.

4. UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur senantiasa kita panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas kemurahan dan karuniaNYA kegiatan program Pengabdian Kepada Masyarakat yang berjudul “Edukasi Pemanfaatan Teknologi Informasi untuk Mendukung Perjalanan Akademik Calon Mahasiswa dari Sekolah MAS Yaspi Medan” dapat dilaksanakan dengan baik dan tepat waktu. Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilaksanakan oleh tim pelaksana yang terdiri dari 7 (tujuh) dosen dan 2 (dua) mahasiswa jurusan S-1 Sistem Informasi dan Rekayasa Perangkat Lunak.

Program Pengabdian Masyarakat ini dapat dilaksanakan berkat dukungan dan kerjasama dengan LPPM Institut Teknologi Dan Bisnis Indonesia (ITB Indonesia) serta dari berbagai pihak, oleh karena itu tim pengabdian menyampaikan terimakasih sedalam-dalamnya kepada Rektor ITB Indonesia dan bagian LPPM yang telah memberikan kesempatan untuk melakukan pengabdian pada masyarakat, mahasiswa yang telah bersedia membantu selama pelaksanaan kegiatan pengabdian, siswa dan guru MAS YASPI Medan dan peserta sosialisais yang telah mengundang kami untuk melaksanakan kegiatan pengabdian ini. Demikian laporan ini kami buat dengan harapan semoga memberi manfaat bagi semua pihak

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dengan judul “*Edukasi Pemanfaatan Teknologi Informasi untuk Mendukung Perjalanan Akademik Calon Mahasiswa dari Sekolah MAS Yaspi Medan*”, dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini telah terlaksana dengan baik dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Kegiatan edukasi dan pelatihan yang dilakukan melalui metode ceramah interaktif, demonstrasi, serta praktik langsung (hands-on training) terbukti efektif dalam meningkatkan literasi digital siswa. Peserta menunjukkan peningkatan pemahaman mengenai proses pendaftaran perguruan tinggi berbasis online, pengelolaan dokumen digital, penggunaan email profesional, serta pemanfaatan website resmi dan portal informasi pendidikan tinggi.

Hasil evaluasi pre-test dan post-test menunjukkan adanya peningkatan pemahaman yang signifikan, yang menandakan bahwa materi yang disampaikan relevan dan mudah dipahami oleh peserta. Selain peningkatan kemampuan teknis, kegiatan ini juga berdampak pada meningkatnya rasa percaya diri dan kesiapan mental siswa dalam menghadapi sistem pendidikan tinggi yang berbasis teknologi informasi. Secara keseluruhan, program ini



memberikan kontribusi nyata dalam mempersiapkan calon mahasiswa agar lebih siap secara digital, administratif, dan akademik dalam memasuki jenjang pendidikan tinggi. Kegiatan ini juga memperkuat kerja sama antara tim pelaksana dan pihak sekolah dalam upaya meningkatkan kualitas kesiapan siswa menuju perguruan tinggi.

Dengan demikian, edukasi pemanfaatan teknologi informasi bagi siswa sekolah menengah merupakan langkah strategis dan relevan dalam mendukung transformasi pendidikan di era digital serta meningkatkan daya saing calon mahasiswa di masa depan.

6. DAFTAR PUSTAKA

- [1] J. Suyanto, *Gender dan Sosialisasi*. Jakarta, Indonesia: Nobel Edumedia, p. 13.
- [2] A. F. Adam et al., "Sosialisasi dan Pelatihan Peningkatan Partisipasi Politik dan Kebijakan Publik," *Abdimasku: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, vol. 6, no. 1, p. 165, 2023.
- [3] A. D. R. Satiti et al., "Sosialisasi dan Pelatihan Implementasi Akad-Akad dan Produk Perbankan Syariah pada Koperasi Wanita Desa Tambakrigadung Kecamatan Tikung Kabupaten Lamongan," *TRIDARMA: Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM)*, vol. 3, no. 1, pp. 84-88, 2020.
- [4] A. Salahudin, *Bimbingan dan Konseling*. Bandung, Indonesia: CV. Pustaka Setia, 2010.